

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PENILAIAN TENGAH SEMESTER  
GENAP TAHUN AJARAN 2022/2023 MATA PELAJARAN PJOK KELAS VIII DI  
SMP/MTs SE-KECAMATAN SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO**

**Dedy Jusuf Al-Azyzy<sup>1</sup>Puguh Satya Hasmara<sup>2</sup>**  
deathdy9h07.sooko1@gmail.com Pendidikan Jasmani STKIP PGRI  
puguhsatyahasmaras.stkip@gmail.com Dosen Pembimbing

**ABSTRAK**

Jusuf, Dedy. 2023. *Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran PJOK Kelas VIII di SMP/MTs Se-Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Pembimbing : Puguh Satya Hasmara, M.Pd.

*Kata Kunci* : Analisis, Kualitas butir soal, PJOK, SMP/MTs, Kecamatan Sooko

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal penilaian tengah semester mata pelajaran PJOK kelas VII di SMP/MTs N Se-Kecamatan Sooko dengan analisis butir soal yang ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda dan tingkat pengecoh. Penelitian yang dipergunakan ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data diantaranya soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik yang kemudian diolah dengan Program Anates Versi 4.09. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP/MTS Se-Kecamatan Sooko dengan jumlah 558 yang terdiri dari 4 SMP/MTs di Kecamatan Sooko. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan hasil skor presentase. Didapatkan nilai kualitas butir yang ditinjau dari ketiga aspek kualitas butir soal, baik itu tingkat kesukaran, daya pembeda, maupun efektifitas pengecoh didapati kualitas soal ujian SMP N 1 Sooko yaitu 48,82 (cukup), kualitas soal ujian SMP N 2 Sooko yaitu 47,19 (cukup), kualitas butir soal ujian MTs Ihyaul Ulum yaitu 42,47 (cukup), dan kualitas soal ujian MTs Mujahiddin yaitu 37,74 (kurang). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan rata – rata nilai keempat sekolah maka didapati nilai rata – rata 44,055 yang masuk dalam kategori cukup. Jadi perlu diadakannya analisis kualitas butir soal ujian sebelum soal ujian diberikan kepada peserta didik.

---

<sup>1</sup> Dedy Jusuf Al-Azyzy. Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Tengah Semester SMP/MTs

<sup>2</sup> Puguh Satya Hasmara.

## ABSTRACT

*Yusuf, Deddy. 2023. Analysis of the Quality of Mid-Even Semester Assessment Questions for the 2022/2023 Academic Year for Class VIII PJOK Subjects in Middle Schools/MTs throughout Sooko District, Mojokerto Regency. Thesis, Physical Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Advisor : Puguh Satya Hasmara, M.Pd.*

*Keywords: Analysis, Quality of test items, PJOK, SMP/MTs, Sooko District*

*This study aims to determine the quality of midterm assessment questions for class VII PJOK subjects at SMP/MTs N throughout the Sooko District by analyzing the items in terms of difficulty level, discriminating power and level of deception. The research used is a quantitative descriptive research. This research was conducted by collecting some data including exam questions, answer keys, and students' answer sheets which were then processed with the Anates Program Version 4.09. The subjects in this study were class VIII students of SMP/MTs in Sooko District with a total of 558 consisting of 4 SMP/MTs in Sooko District. The data analysis technique used descriptive quantitative results with a percentage score. Obtained item quality scores in terms of the three aspects of item quality, be it the level of difficulty, discriminating power, or the effectiveness of the detractor found that the quality of the exam questions at SMP N 1 Sooko was 48.82 (enough), the quality of the exam questions at SMP N 2 Sooko was 47, 19 (enough), the quality of the test items at MTs Ihyaul Ulum was 42.47 (enough), and the quality of the exam questions at MTs Mujahiddin was 37.74 (poor). From these data it can be concluded that from the calculation of the average value of the four schools, an average value of 44.055 is found which is in the sufficient category. So it is necessary to hold an analysis of the quality of the exam questions before the exam questions are given to students.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Rahayu, 2013: 2).

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh para peserta didik (Muhammad Hasan, 2021 : 8).

Evaluasi pembelajaran dari semua ranah harus diperhatikan dan mendapatkan porsi yang sama dalam perlakuan evaluasi, namun dalam sebuah pembelajaran PJOK persentase dalam evaluasi paling menonjol pada ranah psikomotor. Seharusnya semua diperlakukan dengan porsi yang sama salah satunya ranah kognitif yang dimana pada ranah tersebut juga diperhatikan secara khusus karena pada ranah tersebut seorang guru dapat mengukur seberapa paham pengetahuan peserta didik dalam memahami sebuah materi pembelajaran PJOK.

Evaluasi pembelajaran PJOK dalam ranah kognitif rata – rata guru PJOK menggunakan perangkat evaluasi berupa tes butir soal, agar proses evaluasi mendapatkan hasil yang baik dibutuhkan perangkat evaluasi yang berkualitas baik dilihat dari segi objektivitas, realibilitas, dan daya pembeda. Butir soal harus bisa membedakan antara peserta didik yang memahami materi dan peserta didik yang kurang memahami materi selama proses pembelajaran. Untuk mendapatkan butir soal yang berkualitas maka perlu diadakan analisis butir soal sebelum soal tes diberikan kepada peserta didik.

Analisis soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Melalui analisis butir soal seorang guru akan dapat informasi dari analisis butir soal tersebut untuk mengetahui seberapa tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh soal (Arikunto 2002: 206). Lewat hasil analisis soal guru dapat mengetahui sejauh mana kualitas butir soal bisa berfungsi dengan semestinya. Kedepannya guru dapat memilah soal mana yang layak digunakan untuk proses evaluasi peserta didik. Apabila butir soal yang digunakan guru dalam perangkat evaluasi pembelajaran berkualitas baik maka evaluasi pembelajaran bisa berjalan maksimal.

Realita dilapangan tidak sedikit guru yang tidak melakukan analisis butir soal terlebih dahulu sebelum soal diujikan kepada peserta didik. Berdasar observasi peneliti di SMP/MTs di Kecamatan Sooko. Guru PJOK sama sekali tidak melakukan analisis kualitas butir soal terlebih dahulu sebelum soal diujikan kepada peserta didik. Hal ini tentu saja akan membuat proses evaluasi tidak bisa berfungsi dengan semestinya jika soal – soal yang diberikan guru PJOK kualitasnya kurang baik.

Penelitian ini ditujukan hanya pada permasalahan bagaimana kualitas butir soal penilaian tengah semester mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMP/MTs Se-Kecamatan Sooko. Maka untuk menjawab rumusan permasalahan tersebut penulis melakukan analisis butir soal yang bertujuan untuk mengetahui kualitas soal penilaian tengah semester mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMP/MTs di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dengan analisis butir soal yang ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda dan tingkat pengecoh

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru yang mengampu mata pelajaran PJOK SMP/MTs di Kecamatan Sooko mengenai analisis butir soal, sehingga dapat mendorong seorang guru dalam melakukan pembuatan perangkat tes yang berkualitas baik Dan untuk pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi dan kajian yang berguna untuk studi penelitian lebih lanjut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dipergunakan ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Menurut (Arikunto,2006). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data diantaranya soal ujian, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik yang kemudian diolah dengan Program Anates Versi 4.09. Penelitian ini dilakukan di SMP/MTs di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Pada bulan Maret-Juni 2023

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu : soal penilaian tengah semester mata pelajaran PJOK kelas VIII di SMP/MTs di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023 yang berbentuk soal pilihan ganda, kunci jawaban, dan jawaban peserta tes dengan melakukan analisis butir soal. sedangkan analisis kuantitatif berupa tingkat kesukaran, daya pembeda, dan tingkat pengecoh. Untuk mengetahui ketiga hasil tersebut peneliti menggunakan rumus:

### 1. Tingkat Kesukaran

Adapun rumus tingkat kesukaran (P) adalah sebagai berikut :

(Arikunto, 2013 : 208)

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran/tingkat kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik tes.

Kemudian Arikunto (2013: 210) juga menyebutkan kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut sebaliknya, semakin besar indeks yang diperoleh, semakin mudah soal tersebut.

#### Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
$P < 0,3$	Kategori sukar
$0,3 - 0,7$	Kategori sedang
$P > 0,7$	Kategori mudah

Sumber: Surapranata, (2004: 19)

#### 2. Tingkat Daya Pembeda

Menurut Arifin (2016: 273) Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang kurang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Tes bentuk objektif dalam menghitung indeks diskriminasi adalah:

$$DP = \frac{JBa - JBb}{JSa}$$

Sundayana, (2016, p.76)

Keterangan:

DP : Daya pembeda yang dicari

JBa : Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JBb : Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JSa : Jumlah siswa kelompok atas

Untuk menentukan jumlah kelompok atas dan kelompok bawah, pertama-tama lihat dulu keseluruhan jumlah sampel (siswa) yang di ikut sertakan. Apabila sampel berjumlah lebih dari 30 orang, harus mengambil masing-masing siswa sebanyak 27% dari setiap kelompok atas maupun bawah. Sedangkan jika sampel berjumlah setidaknya hanya 30 orang tidak lebih, maka harus mengambil masing-masing siswa sebanyak 50% dari setiap kelompok atasmaupun bawah.

Setelah mendapatkan hasil diskriminasi maka hasil tersebut diklarifikasi berdasarkan kualitas soal. Ini berguna untuk mempermudah dalam menentukan kualitas soal yang telah dibuat sesuai dengan hasil perhitungan tersebut. Kemudian Arikunto (2006: 218) mengklarifikasikan

butir soal sesuai dengan hasil perhitungan di atas. Yaitu, sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Diskriminasi Item**

Daya Pembeda	Kategori
$0.71 < D \leq 1.00$	Sangat Baik
$0.41 < D \leq 0.70$	Baik
$0.21 < D \leq 0.40$	Cukup
$0.00 < D \leq 0.20$	Kurang
$D < 0$	Sangat Kurang

1. Tingkat Pengecoh

Menurut Sudijono (2012: 411) mengungkapkan bahwa pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Kemudian Arifin (2016: 279) menyebutkan pada soal dalam bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Berdasarkan pemaparan para ahli, maka efektivitas pengecoh adalah seberapa baik pilihan yang salah dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia. Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka pengecoh tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Butir soal yang baik pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang kurang baik pengecohnya akan dipilih tidak merata. Indeks pengecoh dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)(n-1)} \times 100\%$$

(Affit, 2016: 270)

Keterangan :

IP : Indeks pengecoh

P : Jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N : Jumlah peserta didik yang ikut tes

B : Jumlah peserta didik yang menjawab benar

n : Jumlah alternatif jawabann (opsi)

1 : Bilangan tetap.

#### Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Jawaban yang berfungsi	Kriteria
4 opsi jawaban	Sangat baik
3 opsi jawaban	Baik
2 opsi jawaban	Cukup baik
1 opsi jawaban	Kurang baik
Tidak ada opsi jawaban yang berfungsi	Tidak baik

Peneliti juga menggunakan analisis data manual untuk mengetahui tingkat kualitas butir soal yang mana kualitas butir soal bisa diperoleh dengan nilai ketiga komponen dari kualitas butir soal yaitu: Tingkat kesukaran, Tingkat Daya pembeda, dan Tingkat Pengecoh. Untuk mendapatkan nilai dari tiap unsur tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Tingkat Kesukaran

$$\frac{0,1}{Skor} \times 100 = \dots\dots (Nilai)$$

2. Tingkat Daya Pembeda

$$\frac{Skor}{1} \times 100 = \dots\dots (Nilai)$$

3. Tingkat Pengecoh

$$\frac{Skor}{3} \times 100 = \dots\dots (Nilai)$$



---

Setelah diperoleh nilai dari masing-masing komponen kemudian kita menghitung nilai rata-rata dari semua komponen kualitas butir soal untuk memperoleh nilai kualitas butir soal.

*Nilai Tingkat Kesukaran + Tingkat Daya Beda + Tingkat Pengecoh*

3

Terakhir untuk mengetahui kualitas butir soal menggunakan indikator kualitas butir soal berikut:

**Tabel 3.4 Indikator kualitas butir soal**

Nilai	Kategori
81 – 100	Baik Sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Kurang Sekali

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi butir soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII di SMP/MTs Se-Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023 dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Instrumen yang digunakan untuk menganalisis kualitas butir soal antara lain: Soal penilaian tengah semester, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik yang mengikuti ujian. Jumlah soal pilihan ganda yang dianalisis berbeda di setiap sekolah. Adapun jumlah butir soal di SMPN 1 Sooko sebanyak 25 butir soal dengan sampel sebanyak 317 peserta didik yang mengikuti penilaian tengah semester genap, SMPN 2 Sooko sebanyak 20 butir soal dengan populasi 192 peserta didik yang mengikuti penilaian tengah semester genap, MTs Mujahiddin sebanyak 20 butir soal dengan populasi 23 peserta didik yang mengikuti penilaian tengah semester genap, MTs Ihyaul Ulum sebanyak 25 butir soal dengan populasi 26 peserta didik yang mengikuti penilaian tengah semester genap.

Pengolahan instrumen yang ada yaitu dengan metode dokumentasi. Instrumen berupa soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban peserta didik dianalisis menggunakan Program Anates versi 4.09. sehingga dapat diketahui kualitas butir soal yang dilihat dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Adapun hasil analisis butir soal memperoleh hasil sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMPN 1 Sooko Tahun Ajaran 2022/2023 melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 25 soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 2 soal atau dapat dikatakan 8% soal dalam kategori sedang, 7 soal atau 28% soal dalam kategori mudah, 2 soal atau 8% soal dalam kategori sukar, 2 soal atau 8% dalam kategori sangat sukar dan 12 soal atau 48% dalam kategori sangat mudah.

Hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMPN 2 Sooko Tahun Ajaran 2022/2023 melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 20 soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 2 soal atau dapat dikatakan 10% soal dalam kategori sedang, 3 soal atau 25% soal dalam kategori mudah, 15 soal atau 75% soal dalam kategori sangat mudah, dan tidak terdapat soal yang masuk dalam kategori sukar maupun sangat sukar.

Hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII MTs Mujahiddin Tahun Ajaran 2022/2023 melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 20 soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 8 soal atau dapat dikatakan 40% soal

dalam kategori sedang, 1 soal atau 5% soal dalam kategori sukar, 1 soal atau 5% soal dalam kategori sangat sukar, 10 soal atau 50% dalam kategori sangat mudah.

Hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII MTs Ihyaul Ulum Tahun Ajaran 2022/2023 melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 25 soal pilihan ganda yang dianalisis, menunjukkan sebanyak 7 soal atau dapat dikatakan 28% soal dalam kategori sedang, 3 soal atau 12% soal dalam kategori sukar, 1 soal atau 4% soal dalam kategori sangat sukar, 14 soal atau 56% dalam kategori sangat mudah.

## 2. Tingkat Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMPN 1 Sooko Tahun Ajaran 2022/2023 melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 25 soal pilihan ganda yang dianalisis, terdapat butir soal yang memiliki tingkat daya pembeda sangat kurang 7 soal atau 28%, butir soal yang memiliki daya pembeda kurang sebanyak 10 soal atau sebanyak 40%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup 4 soal atau sebanyak 16%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik sejumlah 3 soal atau sebanyak 12%, dan butir soal yang memiliki daya pembeda sangat baik 1 soal atau sebanyak 4%

## 3. Efektifitas Pengecoh

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Tengah Semester Genap mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMPN 1 Sooko Tahun Ajaran 2022/2023 ke efektifan pengecoh dikatakan baik apabila dipilih >5% dari jumlah peserta didik. Melalui program Anates 4.09 diperoleh hasil bahwa dari keseluruhan 25 soal pilihan ganda yang dianalisis, terdapat butir soal yang memiliki tingkat pengecoh baik 5 soal atau 20%, butir soal yang memiliki tingkat pengecoh cukup sebanyak 8 soal atau sebanyak 32%, butir soal yang memiliki tingkat pengecoh kurang baik 7 soal atau sebanyak 28%, butir soal yang memiliki tingkat pengecoh tidak baik sejumlah 5 soal atau sebanyak 20%.

## b. Pembahasan

### 1. Kualitas Butir Soal

Hasil keseluruhan kualitas butir soal yang ditinjau dari tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pengecoh sudah bisa diketahui dengan menggunakan aplikasi Anates versi 4.09, kemudian untuk mendapatkan nilai kualitas soal ujian secara keseluruhan maka dilakukan perhitungan lagi, agar dapat diketahui nilai dari kualitas butir soal secara keseluruhan. Cara melakukan perhitungan adalah dengan merata – rata kan semua skor dari ketiga aspek yaitu, Tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pengecoh supaya dapat diketahui nilainya. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut :

#### a. Tingkat kesukaran

$$\frac{0,1}{Skor} \times 100 = \dots$$

SMPN 1 Sooko skor rata – rata tingkat kesukaran yang dihitung dari aplikasi Anates vers 4.09 adalah 0,726 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,1}{0,726} \times 100 = 13,78$$

SMPN 2 Sooko skor rata – rata tingkat kesukaran yang dihitung dari aplikasi Anates 4.09 adalah 0,222 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,1}{0,859} \times 100 = 11,64$$

MTs Mujahiddin skor rata – rata tingkat kesukaran yang dihitung dari aplikasi Anates 4.09 adalah 0.725 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,1}{0,725} \times 100 = 13,79$$

MTs Ihyaul Ulum skor rata – rata tingkat kesukaran yang dihitung dari aplikasi Anates 4.09 adalah 0,725 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,1}{0,8676} \times 100 = 14,54$$

b. Daya Pembeda

$$\frac{Skor}{1} \times 100 = \dots$$

SMPN 1 Sooko skor rata – rata tingkat daya pembeda yang dihitung dari aplikasi Anates versi 4.09 adalah 0,1816 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,1816}{1} \times 100 = 18,16$$

SMPN 2 Sooko skor rata – rata tingkat daya pembeda yang dihitung dari aplikasi Anates versi 4.09 adalah 0,1816 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,222}{1} \times 100 = 22,22$$

MTs Mujahiddin skor rata – rata tingkat daya pembeda yang dihitung dari aplikasi Anates versi 4.09 adalah 0,1395 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,1395}{1} \times 100 = 13,95$$

MTs Ihyaul Ulum skor rata – rata tingkat daya pembeda yang dihitung dari aplikasi Anates versi 4.09 adalah 0,146 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,146}{1} \times 100 = 14,6$$

c. Tingkat Keefektifan Pengecoh

$$\frac{Skor}{3} \times 100 = \dots$$

SMPN 1 Sooko skor rata – rata tingkat keefektifan pengecoh yang dihitung dari aplikasi Anates versi 4.09 adalah 1,52 kemudian kita

masukkan ke rumus:

$$\frac{1,52}{3} \times 100 = 50,66$$

SMPN 2 Sooko skor rata – rata tingkat keefektifan pengecoh yang dihitung dari aplikasi Anates versi 4.09 adalah 1,2 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{1,2}{3} \times 100 = 40$$

MTs Mujahiddin skor rata – rata tingkat keefektifan pengecoh yang dihitung dari aplikasi Anates versi 4.09 adalah 0,9 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{0,9}{3} \times 100 = 30$$

MTs Ihyaul Ulum skor rata – rata tingkat keefektifan pengecoh yang dihitung dari aplikasi Anates versi 4.09 adalah 1,2 kemudian kita masukkan ke rumus:

$$\frac{1,2}{3} \times 100 = 40$$

Setelah di dapat nilai dari tiap – tiap komponen dari kualitas butir soal yang meliputi Tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keefektifan pengecoh, lalu ketiga nilai tersebut di cari rata – ratanya untuk mengetahui termasuk dalam kategori mana kualitas butir soal tersebut. Adapun nilai rata – rata dari ketiga aspek tersebut dapat diperoleh dengan rumus:

$$\frac{\textit{Tingkat kesukaran} + \textit{Daya pembeda} + \textit{Efektifitas pengecoh}}{3}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas butir soal menggunakan indikator kualitas butir soal berikut:

**Indikator kualitas butir soal**

Nilai	Kategori
81 – 100	Baik Sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Kurang Sekali

Hasil olah data peneliti

- SMPN 1 Sooko Mojokerto  

$$\frac{13,78 + 18,16 + 50,66}{3} = 48,82 \text{ (Cukup)}$$
- SMPN 2 Sooko Mojokerto  

$$\frac{11,64 + 22,22 + 40}{3} = 47,19 \text{ (Cukup)}$$
- MTs Mujahiddin  

$$\frac{13,79 + 13,95 + 30}{3} = 37,74 \text{ (Kurang)}$$
- MTs Ihyaul Ulum  

$$\frac{14,54 + 14,6 + 40}{3} = 42,47 \text{ (Cukup)}$$

Jika kualitas butir soal dari keempat sekolah sudah diketahui, kemudian dicari nilai rata – rata kualitas butir soal dari SMP dan MTs di Kecamatan Sooko:

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Kualitas butir soal SMP dan MTs Sekecamatan Sooko}}{\text{Jumlah Sekolah}}$$

$$= \frac{48,82 + 47,19 + 42,47 + 37,74}{4}$$

$$= 44,055 \text{ (Cukup)}$$

## **PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang meliputi tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada Soal Penilaian Tengah Semester Genap Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas VIII di SMP/MTs Se-Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto Tahun Ajaran 2022/2023 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas butir soal Penilaian Tengah Semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMP/MTs se-Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto termasuk dalam kategori cukup dengan nilai 44,055.

### **b. Saran**

Dari. Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisis butir soal Penilaian Tengah Semester Kelas VIII di SMP/MTs Se-Kecamatan, maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan yaitu:

#### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan analisis terhadap soal penilaian tengah semester genap pada mata pelajaran PJOK di SMP/MTs Se-Kecamatan Sooko maka diketahui dari hasil analisis data peneliti, pada aspek tingkat kesukaran rata – rata butir soal terlalu mudah sehingga kurang bisa untuk membedakan antara peserta didik yang benar benar pandai dan peserta didik yang kurang pandai. Bahkan dibeberapa soal masih banyak soal yang masuk dalam kategori terlalu mudah. Seharusnya guru lebih memperhatikan dalam pemilihan jawaban pengecoh lain yang harusnya dibuat semirip mungkin dengan jawaban sebenarnya.

Pada aspek daya pembeda dan keefektifan pengecoh juga menunjukkan indeks yang masuk dalam kategori kurang baik. Terdapat banyak jawaban pengecoh yang kurang berfungsi dengan kurang baik, terlihat dari kurangnya peserta didik yang terkecoh dengan jawaban pengecoh. Berdasarkan hasil penelitian yang membuat kualitas soal menjadi kurang baik bukan dari pemilihan materinya tetapi dari jawaban pengecoh yang dibuat tanpa mempertimbangkan keefektifan pengecoh tersebut. Sehingga peserta didik bisa dengan mudah mengetahui jawaban yang benar. Oleh karena itu guru harus bisa membuat opsi jawaban pengecoh yang memiliki hubungan dengan materi soal tersebut, bukan dengan materi lain yang melenceng dari soal agar peserta didik yang kurang memahami materi tidak bisa dengan mudah menemukan jawaban yang benar.

#### **2. Bagi Sekolah**

Penelitian ini bisa dijadikan pembelajaran bagi sekolah bahwa proses evaluasi kinerja setiap guru untuk lebih ditingkatkan lagi. Karena dari penelitian ini masih banyak sekali bahkan Sebagian besar soal memiliki kualitas yang kurang baik. Padahal evaluasi adalah salah satu tahap dalam proses pembelajaran yang tidak bisa dianggap remeh mengingat pentingnya evaluasi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik.



### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik wajib belajar lebih giat lagi agar benar – benar memahami materi ujian. Karena jika kualitas butir soal baik maka lewat butir soal bisa terlihat mana peserta didik yang benar – benar bisa dan mana peserta didik yang kurang memahami materi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (2002) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2009) *Evaluasi program pendidikan : Pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Drs. Asep Jihad, M. P., & Dr. Abdul Haris, M. S. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Fadilatama. (2017). Evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.  
Purwodadi: CV Sarnu Untung
- Guntur. (2014). Penilaian Berbasis Kinerja ( Performance-Based) Pada Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1), 15–22.
- Haryanto, 2012: dalam artikel “*pengertian pendidikan menurut para ahli*” <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017
- Margono, S. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan : komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mawardi. (2011). *Memahami Pengertian Evaluasi*. Jakarta: Mentor.
- Nurgiyantoro, B. (2011). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF. Ngatman & Fitria D. A. (2017). *Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta:
- Pemerintah Indonesia. Undang – Undang (UU) No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37HLM*
- Negara Republik Indonesia. 1945. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 28 E ayat (3) Tentang Kemerdekaan berpikir dan mengeluarkan pendapat. Sekretariat Negara: Jakarta.*
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.

Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Rahayu, E.T. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani : implementasi pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Sitorus, M. W., Rizki, A., Rahmah, A., Puspita, D. A., Khafifah, N. P., & Nuraini, T. (2022). Implementasi Psikologi Pendidikan Bagi Guru Di Sd Swasta Karya Bakti Air Hitam. *Lokakarya Journal of Research and Education Studies*, *1*(1), 34–39.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
STKIP PGRI JOMBANG**

---

Yang bertamda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Nur Iffah, M.Kes.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini:

Nama Penulis : Anisah Nur Kamila

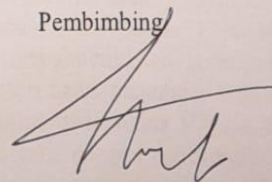
NIM : 188052

Judul Artikel : Penerapan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Di SLB Tunas Harapan I Tembelang

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 09 Februari 2023

Pembimbing



**Dra. Nur Iffah, M.Kes.**  
NIK. 196510291991032001





